

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pertanian di samping untuk mengatasi kemiskinan dan melestarikan lingkungan hidup juga merupakan upaya peningkatan produktivitas pertanian untuk meningkatkan ketahanan pangan dan gizi serta memantapkan swasembada pangan bagi petani maupun masyarakat pada umumnya (Sutrisno, 2016). Berdasarkan data BPS (2018), terdapat sebanyak 40 juta masyarakat Indonesia bekerja dibidang pertanian. Selain itu, sektor pertanian juga menjadi penyedia bahan baku untuk sektor industri, serta penghasil devisa untuk ekspor. Indonesia saat ini memiliki sektor pertanian yang unggul. Sektor pertanian tersebut adalah subsektor tanaman hortikultura. Tanaman hortikultura memiliki potensi yang cukup besar dalam menyediakan berbagai jenis makanan dan minuman.

Salah satu jenis tanaman yang memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia ialah buah-buahan. Buah-buahan mengandung banyak vitamin dan mineral yang berfungsi bagi kesehatan tubuh. Oleh karena itu, perlu dilakukan pemeliharaan buah-buahan secara intensif. Berkaitan dengan hal tersebut buah-buahan akan membantu meningkatkan pendapatan rumah tangga petani serta menunjang pembangunan pertanian yang berkelanjutan. Pertanian memberikan kontribusi yang cukup berarti bagi pembangunan nasional. Kondisi ini tidak berbeda dengan keadaan yang terdapat di Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU), dimana pembangunan sektor pertanian memberikan sumbangan pendapatan yang cukup tinggi, dalam rangka mendukung tercapainya sasaran pembangunan daerah tingkat II Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) yaitu tercapainya peningkatan taraf hidup masyarakat yang lebih baik (BPS TTU, 2020).

Kabupaten Timor Tengah Utara menjadi salah satu sentra produk buah-buahan. Hal ini dapat dilihat dari hasil produksi buah-buahan di Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU). Produksi buah-buahan menurut jenisnya di Kabupaten Timor Tengah Utara pada tahun 2015-2018 dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Produksi buah-buahan menurut jenisnya di Kab.TTU tahun 2015-2018

Produksi Buah Tahun 2015-2018	2015	2016	2017	2018
Alpukat	216,3 ton	114,7 ton	148 ton	86,3 ton
Mangga	403,7 ton	489,47 ton	514,8 ton	92,4 ton
Rambutan	-	-	-	-
Jeruk	2668,2 ton	3.756 ton	2.153,1 ton	1.267,3 ton
Pepaya	3.575 ton	3.126,4 ton	3.650,4 ton	1.070,1 ton
Pisang	4.193,6 ton	3.160,7 ton	1.632,5 ton	678,3 ton
Nanas	732,2 ton	502,5 ton	420,6 ton	314,4 ton
Nangka	813,7 ton	710,2 ton	645,8 ton	278,1 ton

Sumber: Data Primer, 2022

Kecamatan Miomafo Barat memiliki 13 Desa diantaranya Desa Noepesu, Fatuneno, Eban, Sallu, Suanae, Lemon, Fatunisuan, Haulasi, Noeltoko, Fatumtasa, Manusasi, Saenam, dan Satab. Produksi buah-buahan dari 13 desa pada tahun 2020 yaitu desa Noepesu 172,4 ton, Desa Fatuneno 187,3 ton, Desa Saenam 215,5 ton, Desa Manusasi 208,8 ton, Desa Eban 217,3 ton, Desa Satab 104,5 ton, Desa Salu 204,2 ton, desa Noeltoko 75,8 ton, Desa Lemon 94,6 ton, Desa Fatunisuan 103,3 ton, Desa Fatumtasa 47,4 on dan Desa Haulasi 63,3 ton (Dinas Pertanian Kabupaten TTU, 2020). Dari 13 Desa tersebut yang menjadi lokasi penelitian adalah Desa Manusasi. Desa Manusasi merupakan salah satu Desa penghasil buah-buahan terbanyak yaitu buah jeruk, alpukat, mangga dan nangka di Kecamatan Miomafo Barat. Produksi buah-buahan di Desa Manusasi pada tahun 2020 diantaranya jeruk sebanyak 45 ton, alpukat sebanyak 60 ton, mangga sebanyak 50 ton, dan nangka sebanyak 21 ton. Selain memiliki produksi yang baik, masyarakat Desa Manusasi memanfaatkan buah-buahan ini sebagai usaha musiman (Dinas Pertanian Kabupaten TTU, 2020).

Berdasarkan keadaan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik **“Penentuan Komoditi Unggulan Buah-buahan di Desa Manusasi Kecamatan Miomafo Barat Kabupaten Timor Tengah Utara Dengan Metode AHP”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi komoditi unggulan buah-buahan yang terdapat di Desa Manusasi?
2. Bagaimana perbandingan antara hasil komoditi buah-buahan unggulan di Desa Manusasi?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui komoditi unggulan buah-buahan yang terdapat di Desa Manusasi.
2. Untuk mengetahui perbandingan antara hasil komoditi unggulan di Desa Manusasi.

1.1 Manfaat

1. Sebagai bahan informasi bagi masyarakat mengenai komoditi unggulan buah-buahan yang berasal dari Desa Manusasi
2. Sebagai sumber informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.